1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Resiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Simalungun pada Triwulan III, yang dilaporkan merupakan barang kebutuhan mendasar yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Barang Kebutuhan Pokok dan Penting tersebut terdiri dari 25 (dua puluh lima) komoditas terpilih yaitu: Beras Premium, Beras Medium, Jagung Pipilan Kering, Cabai Merah Besar, Jagung Pipilan Kering, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Cabai Merah Keriting, Daging Sapi, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Tepung Terigu Protein Sedang, Daging Sapi, Minyak Goreng Minyakita, Minyak Goreng Kemasan premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran sedang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, Mie Instan, Jeruk Lokal, dan Pisang Ambon.

- **Kenaikan Harga Komoditas**

Pada Bulan Juli, Agustus dan September tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** yaitu **Beras Premium, Beras Medium, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Minyak Goreng Curah, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran Sedang dan Pisang Ambon.**

1. Beras Premium

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Dari gambar diatas dapat diuraikan bahwa :

- Pada bulan Juli komoditi Beras Premium mengalami penurunan harga sebesar Rp.100,-/kg dengan persentase 0,61%, dibandingkan harga rata-rata pada triwulan III sebesar16.500-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Beras Premium tidak mengalami perubahan harga dibandingkan harga pada bulan Juli dengan harga sebesar Rp. 16.400,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 244,-/kg dengan persentase 1,49%, dibandingkan harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 16.400,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Beras Preium Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp.237,-/Kg dengan persentase 1% dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2026.**

1. Beras Medium

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.427,-/kg dengan persentase 02,92% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2026 yaitu sebesar Rp.14.605,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.206,-/kg dengan persentase 1, 37%, dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 15.302,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp 391,-/kg dengan persentase 2,56% dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 15.238,-/kg
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Beras Medium Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 791,-/Kg dengan persentase 5% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Cabai Merah Besar

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.581,-/kg dengan persentase 1,69% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2026 yaitu sebesar Rp.34.301,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Cabai Merah Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.3.068,-/kg dengan persentase 9,10%, dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 33.720,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Cabai Merah Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp 23,093,-/kg dengan persentase 62, 77% dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 36.788,-/kg
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Cabai Merah Besar Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 27.137,-/Kg dengan persentase 80% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Cabai Merah Keriting

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp.500,-/Kg dengan persentase 1, 38% dibandingkan dengan rata-rata triwulan III tahun 2026 yaitu sebesar Rp.36.260,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp.3.028,-/Kg dengan persentase 8, 47%% dibandingkan dengan bulan Juli tahun 2026

yaitu sebesar Rp.35.760,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 23.573,-/kg dengan persentase 60,77% dimana harga pada bulan Agustus 38.788,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Cabai Merah Keriting Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 27.717,-/Kg dengan persentase 78% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

-

1. Cabai Rawit

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp.18.498,-/kg, dengan persentase 49,01% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2026 yaitu sebesar Rp. 37.742,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 10.360,-/kg dengan persentase 18,42% dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.56.240,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp. 4.400 dengan persentase 6,61% dimana harga pada bulan Agustus Rp.66.600,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Cabai Rawit Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp.33.329,-/Kg dengan persentase 59% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Daging Ayam Broiler

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 6.098,-/kg, dengan persentase 15,64% dimana harga pada rata-rata triwulan III tahun 2026 yaitu sebesar Rp.38.978,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 11.033,-/kg dengan persentase 33, 55% dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.32.880,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.168,-/kg dengan persentase 7,21% dimana harga pada bulan Agustus 43.913,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Daging Ayam Broiler Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 12.220,-/Kg dengan persentase 37% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

-

1. Daging Sapi

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Daging Sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.067 dengan persentase 3,44% dibandingkan harga pada rata-rata triwulan II tahun 2026 yaitu sebesar Rp.118.333,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Daging Sapi mengalami kenaikan sebesar Rp.4.038 dengan persentase 3,30% dibandingkan harga pada bulan Juli sebesar Rp.122.400,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.8.963 dengan persentase 7,09% dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 126.438.

-

- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Daging Sapi Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 13.606,-/Kg dengan persentase 11% dibanding Triwulan II Tahun 2026.**

-

1. Telur Ayam Broiler

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Telur Ayam Broiler mengalami penurunan sebesar Rp. 430 dengan persentase 1,40% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2026 yaitu sebesar Rp.30.750,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp.1.680 dengan persentase 5,54% dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 30.320,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Telur Ayam Broiler tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 32.000,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Telur Ayam Broiler Pada Triwulan III sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 393,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Minyak Goreng Curah

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.000,-/kg dengan persentase 23,53% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2026 yaitu sebesar Rp.17.000,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Minyak Goreng Curah tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.21.000,-/kg.

Pada bulan September komoditi Minyak Goreng Curah tidak mengalami perubahan dimana harga pada bulan Agustus 21.000,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Minyak Goreng Curah Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 453,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Ikan Kembung

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Ikan Kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.183,-/kg dengan persentase 6,71% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2026 yaitu sebesar Rp.47.417,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Ikan Kembung mengalami kenaikan harga sebesar12.525 dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.24,75,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Ikan Kembung mengalami penurunan harga sebesar 6.125 dengan persentase9,70% dimana harga pada bulan Agustus 63.125,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Ikan Kembung Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 11.171,-/Kg dengan persentase 22% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Udang Segar Ukuran Sedang

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.333,-/kg, dengan persentase 4.35% dimana harga pada rata-rata triwulan I tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 76.667,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.500,-/kg dengan persentase 8,13% dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.80.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi udang segar ukuran sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 9.500,-/kg dengan persentase 10,98% dimana harga pada bulan Agustus 86.500,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Udang Segar Ukuran Sedang Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 11.851,-/Kg dengan persentase 15% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Pisang Ambon

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

-

Pada bulan Juli komoditi Pisang Ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.840,-/kg, dengan persentase 38,40% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2026 yaitu sebesar Rp. 10.000,-/kg.

- Pada bulan Agustus komoditi Pisang Ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 160,-/kg dengan persentase 1,16% dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.13.840-/kg.
- Pada bulan September komoditi Pisang Ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 160,-/kg dengan persentase 1,14% dimana harga pada bulan Agustus 14.000,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Pisang Ambon Pada Triwulan III mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.040,-/Kg dengan persentase 8% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

-

-

- **Penurunan Harga Komoditas**

Pada bulan Juli, Agustus, September tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** yaitu **Jagung Pipilan Kering, Bawang Merah, Bawang Putih, Gula, Tepung Terigu Protein Sedang, Minyak goreng Minyakita, Minyak Goreng Kemasan Premium dan Jeruk Lokal.**

1. Jagung Pipilan Kering

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami penurunan harga sebesar Rp. 153.-/kg dengan persentase 1,93% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2026 yaitu sebesar Rp. 7.933,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami penurunan harga sebesar Rp. 280,-/kg dengan persentase 3,60% dimana harga pada bulan Juli yaitu sebesar 7.780-/kg.
- Pada bulan September komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 320,-/kg dengan persentase 4,27%, dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 7.500,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Jagung Pipilan Kering Pada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 313,-/Kg dengan persentase 4% dibanding Triwulan II tahun 2026.**

1. Bawang Putih

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

-

Pada bulan Juli komoditi Bawang Putih mengalami kenaikan harga harga sebesar Rp.1.570,-/kg dengan presentase 4,74% dimana harga rata-rata pada triwulan II tahun 2026 sebesar Rp.33.150,-/kg.

- Pada bulan Agustus komoditi Bawang Putih mengalami penurunan harga sebesar Rp 61.70,-/kg dengan presentase 17,77% dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp.34.720,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Bawang Putih mengalami kenaaikan harga sebesar Rp.1.210,-/kg dengan persentase 4,24% dimana harga pada bulan Agustus 28.550,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Bawang PutihPada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 9.669,-/kg dengan persentase 28% dibanding triwulan II tahun 2026.**

1. *Bawang Merah*

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli Komoditi Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.110,-/kg dengan persentase 9,03% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2026 sebesar Rp. 34.450,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 6.635 dengan persentase 17,67% dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 37.560,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.075 dengan persentase 3,48% dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp 30.925,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Bawang Merah Pada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.317,-/kg dengan persentase 6% dibanding triwulan II tahun 2026.**

1. Gula

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp.886,-/kg dengan persentase 4,89% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2026 sebesar Rp.18.114,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Gula mengalami penurunan harga sebesar Rp.500 dengan persentase sebesar 2,63 % dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 19.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp.480 dengan persentase sebesar 2,59 % dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 18.500,-/kg.
- **Dapat disimpulkan bahwa Harga Gula Pada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 11,-/kg dengan persentase 0% dibanding triwulan II tahun 2026.**
-

1. Tepung Terigu Protein Sedang

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Tepung Terigu Protein Sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,-/kg dengan persentase 14, 29% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2026 sebesar Rp. 14.000,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Tepung Terigu Protein Sedang tidak mengalami perubahan dimana harga rata rata pada bulan Juli sebesar Rp. 12.000,-/kg.
- Pada bulan September komoditi Tepung Terigu Protein Sedang tidak mengalami perubahan dimana harga rata rata pada bulan Agustus sebesar Rp. 12.000,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Daging Sapi Pada triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 187,-/kg dengan persentase 2% dibanding triwulan II tahun 2026.**

1. Minyak Goreng Minyakita

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan PerdaganganKabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber: Bagian Perekonomian Setdakab Simalungun, 2026

- Pada bulan Juli komoditi Minyak Goreng Minyakita mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.760 dengan persentase 16,24% dimana harga rata-rata pada Triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Minyak Goreng Minyakita mengalami penurunan sebesar Rp.1.260 dengan persentase 6,38% dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 19.760,-/kg
- Pada bulan September komoditi Minyak Goreng Minyakita tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 18.500,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Minyak Goreng Minyakita Pada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 368,-/kg dengan persentase 2% dibanding triwulan II tahun 2026.**

Minyak Goreng Kemasan Premium

1.

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.000 dengan persentase 9,52% dimana harga rata-rata pada Triwulan II tahun 2026 sebesar Rp. 21.000,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium penurunan harga sebesar Rp. 600 dengan persentase 2,61% dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 23.000,-/kg .
- Pada bulan September komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami penurunan Harga sebesar Rp. 400 dengan persentase 1, 79% dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 22.400,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Minyak Goreng Kemasan Premium Pada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 680,-/kg dengan persentase 3% dibanding triwulan II tahun 2026.**

1. Jeruk Lokal

Berdasarkan Laporan Perkembangan Harga dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun periode Juli s/d September 2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

- Pada bulan Juli komoditi Jeruk Lokal mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.453 dengan persentase 19,37% dimana harga rata-rata pada Triwulan II tahun 2026 sebesar Rp. 21.000,-/kg.
- Pada bulan Agustus komoditi Jeruk Lokal penurunan harga sebesar Rp. 1.380 dengan persentase 9,13% dimana harga pada bulan Juli sebesar Rp. 15.120,-/kg .
- Pada bulan September komoditi Jeruk Lokal mengalami penurunan Harga sebesar Rp. 1.740 dengan persentase 10,55% dimana harga pada bulan Agustus sebesar Rp. 16.500,-/kg.
    - **Dapat disimpulkan bahwa Harga Jeruk Lokal Pada Triwulan III mengalami penurunan harga sebesar Rp. 52,-/kg dengan persentase 0% dibanding triwulan II tahun 2026.**

- **Tidak Mengalami Perubahan Harga Pada Komoditas**

Pada bulan Juli, Agustus dan September tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** yaitu **Kacang Kedelai Lokal, Susu Bubuk, Tempe, Tahu dan Mie Instan.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

- Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yang yaitu:
- **Beras Premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp 237,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Beras Premium disebabkan oleh:

- Bukan saatnya Masa Panen, sehingga pasokan gabah dari petani berkurang.
- Melonjaknya harga gabah kering panen ditingkat petani.
- Adanya lonjakan biaya operasional, seperti harga plastik merek, ikut mengerek harga jual.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan penyaluran bantuan beras kepada masyarakat terdampak untuk mengurangi beban pengeluaran.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah oleh dinas Perindustrian dan Perdangangan dan Dinas Ketahanan Pangan.

- **Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp 146,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Beras Medium disebabkan oleh:

- Berakhirnya Musim Panen, Menjelang atau sesudah masa panen raya berakhir, stok gabah di sejumlah daerah mulai menipis sehingga pasokan ke pasar berkurang.
- Penyesuaian Kebiajakan HET melalui Badan Pangan Nasional dan menaikkan HET beras Medium.
- Melonjaknya harga gabah kering panen ditingkat petani.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah oleh dinas Perindustrian dan Perdangangan dan Dinas Ketahanan Pangan.
- Operasi Pasar untuk pemantauan harga di pasar bersama tim TPID.
- **Cabai Merah Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 27.137,-/kg (80%)**

Kenaikan harga komoditi Cabai Merah Besar disebabkan oleh:

- Berkurangnya stok di pasar.
- Belum masa panen di beberapa area sentar produksi
- Adanya pihak yang melakukan ekspor ke luar daerah sehingga berkontribusi pada pasokan.

1.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi ……..
- Melakukan gerakan tanam serentak.
- Optimalisasi potensi lahan pekarangan rumah
- **Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 27.717,-/kg (78%)**

Kenaikan harga Cabai Merah Keriting disebabkan oleh:

- Berkurangnya stok di pasar.
- Belum masa panen di beberapa area sentar produksi
- Adanya pihak yang melakukan ekspor ke luar daerah sehingga berkontribusi pada pasokan

–

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi ……..
- Melakukan gerakan tanam serentak.
- Optimalisasi potensi lahan pekarangan rumah

–

- **Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 33.239,-/kg (59%)**

Kenaikan harga komoditi Cabai Rawit disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat yang berbarengan dengan momen hari besar.
- Cuaca yang kurang bersahabat dengan curah hujan yang tinggi menyebabkan gagal panen.
- Kurangnya pasokan di pasar.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan gerakan tanam serentak.
- Mendorong kelompok tani dan masyarakat memanfaatkan lahan pertanian potensial di wilayah dataran tinggi Simalungun.
- Menggelar gerakan pasar murah untuk menjaga keterjangkauan harga.

- **Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 12.220,-/kg (37%)**

Kenaikan harga komoditi Daging Ayam Broiler disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi Daging Ayam Broiler di musim pesta.

Tingginya harga beli dari tingkat produsen karena adanya program MBG.
- Belum masa panen sehingga terjadi menipisnya stok pasokan Daging Ayam Broiler.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga Daging Ayam Broiler di tingkat pengecer.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunanan.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

-

- **Daging Sapi mengalami kenaikan harga 13.606,-/kg(11%)**

Kenaikan harga komoditi Daging Sapi disebabkan oleh:

- Harga beli sapi di tingkat pemasok atau peternak mengalami peningkatan, yang secara otomatis mendongkrak harga jual di tingkat pedagang pasar
- Biaya produksi peternak membengkak akibat mahalnya harga pakan ternak, sehingga harga sapi timbang hidup ikut naik
- Menipisnya pasokan sapi lokal membuat ketergantungan pada sapi impor meningka
- Tingginya harga membuat pedagang mengurangi jumlah stok atau pembelian harian, sementara daya beli masyarakat cenderung menurun.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan kombinasi strategi jangka pendek oleh pemerintah daerah, substitusi konsumsi oleh masyarakat, dan pembangunan kawasan peternakan jangka panjang.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Disperindag berkala melakukan pengawasan langsung ke pasar tradisional untuk memantau pasokan, mendata pedagang, serta mencegah spekulasi harga yang tidak wajar.
- Memanfaatkan pasokan daging kerbau impor dari Badan Pangan Nasional yang didistribusikan sebagai opsi daging dengan harga yang lebih terjangkau namun memiliki fungsi olahan serupa
- **Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan harga: Rp. 393,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Telur Ayam Broilerdisebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi Telur Ayam Broilerkarena harga ayam naik.
- Tingginya Biaya Operasional dan Pakan Ternak.
- Ketersediaan pasokan telur dari daerah-daerah sentra produksi sempat mengalami penurunan setelah masa panen usai
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan pengawasan harga dan stok Bawang Merahdi pasar untuk memastika tidak adanya penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan konsumen.
-

Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

- **Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga Rp.453,-/kg(2%)**

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Curah disebabkan oleh:

- Harga minyak sawit mentah sebagai bahan baku utama minyak goreng curah mengalami kenaikan di pasar global maupun domestik
- Peningkatan porsi campuran sawit untuk program biodiesel (seperti kebijakan B50) memperketat pasokan CPO yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan industri pangan.
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan pengawasan harga dan stok Minyak Goreng Curah di pasar untuk memastikan tidak adanya penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan konsumen.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

- **Ikan Kembung Mengalami kenaikan harga sebesar 2.771,-/kg (6%)**

Kenaikan harga komoditi Ikan Kembungdisebabkan oleh:

- Adanya cuaca buruk mengakibatkan nelayan tidak ke laut.
- Stok Ikan Kembung terbatas.
- Tingginya permintaan dari masyarakat sementara barang jarang.

Jarak logistik dari pelabuhan pesisir Sumatera Utara menuju wilayah Simalungun ikut memengaruhi harga jual akhir di tingkat pedagang eceran pasar tradisional.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Melakukan monitoring ke distributor.
- Untuk menyiasati lonjakan harga dari pengepul akibat kelangkaan barang, para pedagang di pasar tradisional (seperti Pasar Dwikora Siantar) melakukan pengurangan kuantitas stok harian guna menghindari risiko kerugian jika ikan tidak habis terjual.
- Sebagian pedagang juga memilih mengurangi margin keuntungan mereka agar harga jual eceran ke konsumen tidak melonjak terlalu ekstrem
- **Udang Segar Ukuran Sedang Mengalami kenaikan harga sebesar 11.851,-/kg (15%)**

Kenaikan harga komoditi Udang Segar Ukuran Sedang disebabkan oleh:

-

Adanya cuaca buruk mengakibatkan nelayan tidak ke laut.
- Stok udang segar ukuran sedang terbatas.
- Tingginya biaya produksi tambak.
- Permintaan pasar yang tinggi, baik dari pasar domestik, maupun kebutuhan ekspor sehingga memicu pembeli saling bersaing dan menaikkan harga.

–

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Melakukan monitoring ke distributor.
- Himbauan kepada masyarakat memanfaatkan substitusi protein lain yang harganya lebih stabil di Simalungun, seperti daging ayam ras atau ikan air tawar (lele dan nila) hasil budidaya lokal.

- **Pisang Ambon Mengalami kenaikan harga sebesar 1.040,-/kg (8%)**

Kenaikan harga komoditi Pisang Ambon disebabkan oleh:

- Untuk mengejar kualitas buah super, petani melakukan pemangkasan rutin daun tua guna mencegah penularan penyakit jamur/bakteri serta mengoptimalkan paparan sinar matahari.
- Belum Masa Panen

–

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Menggerakkan program daerah untuk membenahi akses jalan pertanian/infrastruktur sehingga memudahkan para petani membawa hasil panen ke pasar induk atau luar kota tanpa merusak kualitas fisik buah
    - **Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yang yaitu:**
- **Jagung Pipilan Kering mengalami penurunan harga : Rp. 313,-/kg (4%)**
- Petani di Simalungun sempat mengeluhkan anjloknya harga jual jagung yang berada di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), sehingga hasil panen kurang menguntungkan saat musim panen raya.
- Cuaca buruk atau hujan yang sering terjadi saat masa panen membuat petani kesulitan mengeringkan jagung dengan baik. Kadar air yang tinggi dan risiko jamur menyebabkan kualitas jagung menurun dan harganya jatuh
- **Bawang Putih mengalami penurunan harga Rp. 9.669,-/kg (28%)**
- Masuknya pasokan bawang putih impor (terutama dari Cina) dalam jumlah besar membuat harga bawang putih lokal sering kali kalah bersaing di pasaran
- Produktivitas bawang putih lokal masih lebih rendah dibanding produk impor, sehingga biaya produksi per kilogram terasa lebih tinggi bagi petani.
- **Bawang Merah mengalami penurunan harga Rp. 2.317,-/kg (6%)**
- Melimpahnya panen dibeberapa sentra produksi secara serentak.
- Banjirnya pasokan bawang merah dari luar daerah atau bawang ilegal dengan harga

-

yang sangat murah.

- **Gula mengalami penurunan harga Rp. 13,-/kg (0%)**
- Pemerintah Kabupaten Simalungun gencar menggelar operasi pasar murah di berbagai kecamatan.
- masyarakat bisa membeli gula putih langsung dengan harga dasar yang disubsidi—berkisar antara Rp18.000 hingga Rp18.500 per kilogram, berada di bawah harga pasar tradisional.
- **Tepung Terigu Protein Sedang mengalami penurunan harga Rp. 187,-/kg (2%)**
- Pemerintah memotong jalur distribusi sehingga harga tepung terigu berprotein sedang (seperti merek Tulip atau merek umum lainnya) dijual jauh lebih murah dari harga pasar, yakni hanya Rp10.000 per kilogram. Intervensi pasar yang masif ini berhasil menekan harga eceran di tingkat daerah agar tetap.
- Menurunkan penggunaan tepung terigu dan menggantinya dengan tepung lokal seperti mocaf (singkong) atau jenis tepung pati lainnya yang produksinya melimpah di Sumatera Utara.
- **Minyak Goreng Minyakita mengalami penurunan harga Rp. 368,-/kg (2%)**
- Pemerintah melalui penguatan pengawasan rantai pasok dan optimalisasi penyaluran melalui sistem aplikasi Simirah berusaha menekan harga agar kembali mendekati atau sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan.
- Tingginya minat masyarakat beralih dari minyak goreng premium ke Minyakita (yang memiliki harga lebih terjangkau) sering kali menciptakan tekanan pada ketersediaan di tingkat distributor dan pengecer.
- **Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami penurunan harga Rp. 680,-/kg (3%)**
- Akibat tekanan ekonomi, masyarakat Simalungun cenderung menekan pengeluaran belanja dapur. Mereka aktif berburu alternatif yang lebih ramah kantong seperti Minyakita atau minyak goreng curah.
- Kabupaten Simalungun gencar menggelar Gerakan Pangan Murah secara serentak di berbagai kecamatan (seperti Dolok Batu Nanggar dan Panei). Program intervensi ini membanjiri pasar dengan minyak goreng kemasan sederhana (contoh merek Fortune kemasan 800 ml seharga Rp16.500) dan minyak curah dengan harga di bawah pasar umum.
- **Jeruk Lokal mengalami penurunan harga Rp. 52,-/kg (0%)**
- Panen Serentak dan Kelebihan Pasokan: Penurunan harga jual di tingkat petani kerap dipicu oleh panen serentak di berbagai sentra penghasil jeruk (seperti Silimakuta, Raya, dan Dolok Masagal), yang membuat stok melimpah di pasaran.
- Lesunya daya beli konsumen di tingkat eceran juga membuat perputaran hasil panen melambat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan III sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- **Keterjangkauan Harga**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung keterjangkauan harga adalah:

1. **Operasi Sidak Pasar**
   - Pelaksanaan Sidak Pasar akan dilaksanakan secara rutin, terlebih pada saat terjadi gejolak harga dan menjelang Hari Raya Keagamaan.
2. **Pelaksanaan Pasar Murah**
   - Pelaksanaan Operasi Pasar Murah pada bulan Juli s/d bulan September 2026 ada 18 titik lokasi yaitu :

1. Selasa, 07 Juli 2026 di Kecamatan Raya Kahean (Nagori Ambarokan Pane Raya dan Nagori Banjaran) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
2. Kamis, 09 Juli 2026 di Kecamatan Tanah Jawa (Nagori Totap Majawa) sebanyak 1 Ton

Beras SPHP, 30 kotak Minyakita, dan Telur 100 Papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.

3. Jumat, 10 Juli 2026 di Kecamatan Pematang Silimahuta (Nagori Siboras) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
4. Rabu, 15 Juli 2026 di Kecamatan Dolok Masagal (Nagori Bah Bolon) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyakita, dan Telur 100 papan. bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
5. Kamis, 16 Juli 2026 di Kecamatan Raya (Nagori Bahapal Raya) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan. bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
6. Jumat, 17 Juli 2026 di Kecamatan Hatonduhan (Nagori Saribu Asih) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
7. Selasa, 28 Juli 2026 di Kecamatan Dolok Silau (Nagori Cingkes) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
8. Kamis, 30 Juli 2026 di Kecamatan Sidamanik (Nagori Manik Maraja) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan. bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
9. Senin, 10 Agustus 2026 di Kecamatan Silimakuta (Nagori Purba Sinumbah) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
10. Selasa, 11 Agustus 2026 di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon (Nagori Tigaraja) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
11. Jumat, 14 Agustus 2026 di Kecamatan Dolok Pardamean (Nagori Tigaras) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
12. Rabu, 18 Agustus 2026 di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon (Open Stage Pagoda) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
13. Kamis, 27 Agustus 2026 di Kecamatan Bosar Maligas (Nagori Bosar Maligas) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
14. Jumat, 28 Agustus 2026 di Kecamatan Bandar Huluan (Nagori Bah Gunung) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
15. Senin, 31 Agustus 2026 di Kecamatan Sidamanik sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
16. Rabu, 10 September 2026 di Kecamatan Pematang Sidamanik sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
17. Kamis, 15 September 2026 di Kecamatan Tapian Dolok sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.
18. Rabu, 16 Juli 2026 di Kecamatan Raya (Nagori Bahapal Raya) sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 30 kotak Minyak Kita, dan Telur 100 papan, bersama bagian perekonomian, Kecamatan, dan pimpinan OPD terkait.

Pelaksanaan Pasar Murah akan dilaksanakan secara rutin minimal 8 kali dalam setahun terlebih pada Hari Raya Keagamaan.

3. **Gerakan Pangan Murah**

Dilaksanakan Gerakan Pangan Murah(GPM) telah dilaksanakan di 8(Delapan) Kecamatan yaitu:

1. Pada Tanggal 31 Agustus 2026, GPM dilaksanakan di Pekan Tiga Balata Kec.Jorlang Hataran, dengan rincian Komoditi:
   - Beras SPHP 5.000 sak dengan harga @Rp.58.000,-
   - Gula Pasir 350 kg dengan harga @Rp.18.500,-
   - Minyakita 600 L dengan harga @Rp.15.500,-
   - Minyak Fortune 800ml sebanyak 720 bks dengan harga @Rp.16.500,-
   - Tepung Tulip sebanyak 60 Kg dengan harga @Rp.9.000
   - Telur sebanyak 100 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000
2. Pada tanggal 1 September 2026, GPM dilaksanakan di Kantor Pangulu Nusa Harapan Siantar dengan Komoditi:
   - Beras SPHP sebanyak 5.000 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
   - Gula Pasir sebanyak 300 kg dengan harga @Rp.18.000
   - Minyakita sebanyak 600 L dengan harga @Rp.15.500
   - Minyak Fortune 800ml sebanyak 480 bks dengan harga @Rp.16.500
   - Tepung Tulip sebanyak 50 Kg dengan harga @Rp.9.000
   - Telur sebanyak 150 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000
3. Pada tanggal 7 September 2026, GPM dilaksanakan di Pekan Tanah Jawa Kec. Tanah Jawa dengan Komoditi:
   - Beras SPHP sebanyak 3.755 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
   - Gula Pasir sebanyak 400 kg dengan harga @Rp.18.500
   - Minyak sebanyak Kita 600 L dengan harga @Rp.15.500
   - Telur sebanyak 120 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000
4. Pada tanggal 8 September 2026, GPM dilaksanakan di Kelurahan Serbelawan Kec. Dolok Batu Nanggar dengan Komoditi:
   - Beras sebanyak SPHP 4.000 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
   - Gula sebanyak Pasir 300 kg dengan harga @Rp.18.500
   - Minyakita sebanyak 1.800 L dengan harga @Rp.15.500
   - Minyak Fortune 800ml sebanyak 1.176 bks dengan harga @Rp.16.500
   - Tepung Tulip sebanyak 100 Kg dengan harga @Rp.9.000
   - Telur sebanyak 100 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000
5. Pada tanggal 21 September 2026, GPM dilaksanakan di Siantar Kec. Siantar dengan Komoditi:
   - Beras sebanyak SPHP 6.000 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
   - Gula sebanyak Pasir 100 kg dengan harga @Rp.18.500
   - Minyakita sebanyak 2.400 L dengan harga @Rp.15.500
   - Minyak Fortune sebanyak 800ml 240 bks dengan harga @Rp.16.500
   - Tepung Tulip 33 Kg dengan harga @Rp.9.000
   - Telur sebanyak 100 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000
6. Pada tanggal 22 September 2026, GPM dilaksanakan di Pekan Tapian Dolok Kec. Tapian Dolok dengan Komoditi:
   - Beras sebanyak SPHP 4.000 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
   - Gula Pasir sebanyak 150 kg dengan harga @Rp.18.500
   - Minyakita sebanyak 1.800 L dengan harga @Rp.15.500
   -

Minyak Fortune 800ml sebanyak 1.176 bks dengan harga @Rp.16.500
- Tepung Tulip sebanyak 70 Kg dengan harga @Rp.9.000
- Telur sebanyak 60 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000

7. Pada tanggal 28 September 2026, GPM dilaksanakan di Nagori Karang Sari Kec. Gunung Maligas dengan Komoditi:
- Beras sebanyak SPHP 4.000 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir sebanyak 250 kg dengan harga @Rp.18.500
- Minyakita sebanyak 2.400 L dengan harga @Rp.15.500
- Minyak Fortune sebanyak 800ml 245 bks dengan harga @Rp.16.500
- Tepung Tulip sebanyak 100 Kg dengan harga @Rp.9.000
- Telur sebanyak 80 Papan dengan harga @ Rp. 47.000-Rp.53.000

8. Pada tanggal 29 September 2026, GPM dilaksanakan di Nagori Bah Jambi Kec. Jawa Maraja Bah Jambi dengan Komoditi:
- Beras sebanyak SPHP 3.000 sak dengan harga @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir sebanyak 100 kg dengan harga @Rp.18.500
- Minyakita sebanyak 1.800 L dengan harga @Rp.15.500
- Minyak Fortune sebanyak 800ml 100 bks dengan harga @Rp.16.500
- Tepung Tulip sebanyak 37 Kg dengan harga @Rp.9.000
- Telur sebanyak 80 Papan @ dengan harga Rp. 47.000-Rp.53.000
- **Pelaksanaan GPM akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 5 kali dalam setahun terlebih pada Hari Raya Keagamaan**

2. **Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah**

Pada periode Juli s/d September 2026 Badan Pengawas Nasional (BAPANAS) telah melakukan Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah melalui Perum di 32 Kecmatan se Kabupaten Simalungun dengan rincian sebagai berikut:

1. Kecamatan Gunung Maligas dengan Komoditi:Beras (30 kg) sebanyak 96.420 Kg (96,42 ton)
2. Kecamatan Dolok Pardamean dengan Komoditi:Beras (30 kg) sebanyak 38.430 kg (38,43 ton)
3. Kecamatan Bandar dengan Komoditi:Beras (30 kg) sebanyak 206.340 kg (206,34 ton)
4. Kecamatan Bosar Maligas dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 100.920 kg (100,92 ton)
5. Kecamatan Pamatang Sidamanik dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 64.800 kg (64,8 ton)
6. Kecamatan Sidamanik dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 79,290 kg (79,29 ton)
7. Kecamatan Tanah Jawa dengan Komoditi:Beras (30 kg) sebanyak 177, 630 kg (177,63 ton)
8. Kecamatan Girsang Sipanganbolon dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 50,340 kg (50,34 ton)
9. Kecamatan Ujung Padang dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 172,020 kg (172,02 ton)
10. .Kecamatan Dolok Panribuan dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 74.070 kg (74,07 ton)
11. Kecamatan Jorlang Hataran dengan Komoditi:Beras (30 kg) sebanyak 47.400 kg (47,4 ton)
12. Kecamatan Siantar dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 151.710 kg (151,71 ton)
13. Kecamatan Silou Kahean dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 82.140 kg (82,14 ton)

Kecamatan Raya Kahean dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 80.340 kg (80,34 ton)
15. Kecamatan Huta Bayu Raja dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 94.350 kg (94,35 ton)
16. Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 68.760 kg (68,76 ton)
17. Kecamatan Pematang Bandar dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 206.340 kg (206,34 ton)
18. Kecamatan Gunung Malela dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 128,04 kg (128,04 ton)
19. Kecamatan Dolok Batu Nanggar dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 100,170 kg (100,17 ton)
20. Kecamatan Bandar Masilam dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 95.400 kg (95,4 ton)
21. Kecamatan Panombeian Panei dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 78,180 kg (78,18 ton)
22. Kecamatan Dolog Masagal dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 54.690 kg (54,69 ton)
23. Kecamatan Panei dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 54.690 kg (54,69 ton)
24. Kecamatan Raya dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 114.180 kg (114,18 ton)
24. Kecamatan Tapian Dolok dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 118.980 kg (118,98 ton)
25. Kecamatan Hatonduhan dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 98.640 kg (98,64 ton)
26. Kecamatan Bandar Huluan dengan Komoditi:Beras (30 kg) sebanyak 66.690 kg (66,69 ton)
27. Kecamatan Silimakuta dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 40.620 kg (40,62 ton)
28. Kecamatan Pamatang Silimahuta dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 29.340 kg (29,34 ton)
29. Kecamatan Haranggaol Horisan dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 27.180 kg (27,18 ton)
30. Kecamatan Dolok Silau dengan Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 53.190 kg (53,19 ton)
31. Kecamatan dengan Purba Komoditi: Beras (30 kg) sebanyak 76.890 kg (76,89 ton)

9. **Dukungan Kebijakan Penyaluran Program BANSOS**
   - Pada tanggal 14 Juli 2026, Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat di Nagori Siboras .
   - Pada tanggal 02 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Bandar Rejo Kecamatn Bandar Masilam.
   - Pada tanggal 08 Juli 2026 Bupati Simalungun meninjau langsung korban dampak angin Puting Beliung di Nagori Talun Rejo
   - Pada tanggal 09 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Laras Dua Kecamatan Siantar.
   - Pada tanggal 10 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Karang Sari Kecamatan Gunung Maligas.
   - Pada tanggal 11 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa
14.

Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Ambarokan Paniraya Kecamatan Raya Kahean.
- Pada tanggal 12 Juli 2026 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Totap Majawa Kecamatan Tanah Jawa.
- Pada tanggal 14 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Siboras Kecamatan Pamatang Silimahuta.
- Pada tanggal 16 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Kecamatan Dolok Masagal.
- Pada tanggal 19 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Bahapal Raya Kecamatan Raya.
- Pada tanggal 20 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Saribu Asih Kecamatan Hatonduhan.
- Pada tanggal 30 Juli 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Cingkes Kecamatan Dolok Silou.
- Pada tanggal 02 Agustus 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Manik Kecamatn Sidamanik.
- Pada tanggal 08 Agustus 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Nagori Serapuh Kecamatan gunung Malela.
- Pada tanggal 11 Agustus 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Kecamatan Silimakuta.
- Pada tanggal 14 Agustus 2026 Bupati Simalungun memberikan Bantuan Sosial berupa Sembako berupa Beras SPHP 5 KG, Minyak Goreng Minyakita 2 Liter dan Telur 1 Papan kepada Masayarakat ke Kecamatan Girsang sipangan Bolon.

- **Penyaluran program BANSOS akan dilaksanakan secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, dan telah di laksanakan sebanyak 16 Kecamatan.**
  - **Ketersediaan pasokan**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Ketersediaan Pasokan adalah:

1. **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Di Tahun Anggaran 2026 oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun telah menyalurkan Bantuan Bibit dan Sarana Pertanian dalam kegiatan:

- Bantuan Pupuk bersubsidi UREA Sebanyak 16.894.639 Kg (16.894,639 Ton) dengan rincian sebangai berikut:
- Kecamatan Siantar: 922 Kg (628,922 Ton)
- Kecamatan Gunung Malela: 346.355 Kg (346,355 Ton)

Kecamatan Gunung Maligas: 303.773 Kg (303,773 Ton)
- Kecamatan Panei: 1.101.220 Kg (1.101,220 Ton)
- Kecamatan Panombean Panei: 1.066.758 Kg (1.066,758 Ton)
- Kecamatan Jorlang Hataran: 697 Kg (716,697 Ton)
- Kecamatan Raya Kahean 118.849 Kg (118,849 Ton)
- Kecamatan Bosar Maligas 21.790 Kg (21,790 Ton)
- Kecamatan Sidamanik: 982.981 Kg (982,981 Ton)
- Kecamatan Pamatang Sidamanik: 745.195 Kg (745,195 Ton)
- Kecamatan Tanah Jawa 1.825.168 Kg (1.825,168 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan: 413.925 Kg (413,925 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan 1.455.187 Kg (1.455,187 Ton)
- Kecamatan Purba 197.079 Kg (197,079 Ton)
- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon 717 Kg (234,717 Ton)
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar: 202.275 Kg (202,275 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 1.419.819 Kg (1.419,819 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi: 639.549 Kg (639,549 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean: 322.676 Kg (322,676 Ton)
- Kecamatan Pematang Bandar : 1.006.568 Kg (1.006,568 Ton)
- Kecamatan Bandar Huluan: 154.138 Kg (154,138 Ton)
- Kecamatan Bandar: 452.141 Kg (452,141 Ton)
- Kecamatan Bandar Masilam: 276.065 Kg (276,065 Ton)
- Kecamatan Silimakuta: 176.501 Kg (176,501 Ton)
- Kecamatan Dolok Silou: 250.243 Kg (250,243 Ton)
- Kecamatan Silou Kahean 277.675 Kg (277,675 Ton)
- Kecamatan Tapian Dolok: 186.625 Kg (186,625 Ton)
- Kecamatan Raya: 641.197 Kg (641,197 Ton)
- Kecamatan Ujung Padang: 105.945 Kg (105,945 Ton)
- Kecamatan Pamatang Silimahuta: 46.133 Kg (46,133 Ton)
- Kecamatan Dolog Masagal: 578.473 Kg (578,473 Ton)
- Bantuan Pupuk bersubsidi NPK Sebanyak 20.224.299 Kg (20.224,299 Ton) dengan rincian sebangai berikut:
- Kecamatan Siantar: 709.384 Kg (709,384 Ton)
- Kecamatan Gunung Malela: 393.382 Kg (393,382 Ton)
- Kecamatan Gunung Maligas: 303.269 Kg (303,269 Ton)
- Kecamatan Panei: 1.410.417 Kg (1.410,417 Ton)
- Kecamatan Panombean Panei: 1.579.429 Kg (1.579,429 Ton)
- Kecamatan Jorlang Hataran: 794.243 Kg (794,243 Ton)
- Kecamatan Raya Kahean: 97.146 Kg (97,146 Ton)
- Kecamatan Bosar Maligas: 30.147 Kg (30,147 Ton)
- Kecamatan Sidamanik: 1.296.759 Kg (1.296,759 Ton)
- Kecamatan Pamatang Sidamanik: 1.026.372 Kg (1.026,372 Ton)
- Kecamatan Tanah Jawa: 2.014.500 Kg (2.014,500 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan: 549 Kg (498,549 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan: 627.883 Kg (1.627,883 Ton)
- Kecamatan Purba: 300.892 Kg (300.892 Ton)
- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon: 271.902 Kg (271,902 Ton)
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar: 211.995 Kg (211,995 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja: 273.273 Kg (1.273,273 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi: 985 Kg (732,985 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean: 755 Kg (492,755 Ton)
-

Kecamatan Pematang Bandar: 933.859 Kg (933,859 Ton)
- Kecamatan Bandar Huluan: 153.518 Kg (153,518 Ton)
- Kecamatan Bandar: 516.989 Kg (516,989 Ton)
- Kecamatan Bandar Masilam: 293.008 Kg (293,008 Ton)
- Kecamatan Silimakuta: 214.601 Kg (214,601 Ton)
- Kecamatan Dolok Silou: 302 Kg (347,302 Ton)
- Kecamatan Silou Kahean: 900 Kg (268,900 Ton)
- Kecamatan Tapain Dolok: 189.700 Kg (189,700Ton)
- Kecamatan Raya: 273 Kg (989,273 Ton))
- Kecamatan Ujung Padang:160.779 Kg (160,779 Ton)
- Kecamatan Pamatang Silimakuta: 121.408 Kg (121,408 Ton)
- Kecamatan Dolok Masagal: 969.680 Kg (969,680 Ton)
- Bantuan Pupuk Organik Sebanyak 529.945 Kg (529,945 Ton) dengan rincian sebangai berikut:
- Kecamatan Panei: 280 Kg (50,28 Ton)
- Kecamatan Sidamanik: 625 Kg (21,625 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan: 134.440 Kg (134,44 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan: 425 Kg (8,425Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja: 74.200 Kg (74,2 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi: 270 Kg (15,27 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean: 705 Kg (165,705 Ton)
- Kecamatan Dolok Silau: 000 Kg (60 Ton)
- Bantuan Bibit dengan rincian sebangai berikut:
- Distribusi Benih Kentang Kegiatan SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten Kota ditampung APBD Kabupaten TA. 2026 diberikan kepada Kelompok Tani Rama Jaya Nagori Urung Purba Kecamatan Purba, ke Kelompok Tani Rup Madear Nagori Urung Purba Kecamatan Purba, ke Kelompok Tani Subur Nagori Urung Purba Kecamatan Purba, ke Kelompok Tani Semangat 45 Nagori Urung Purba Kecamatan Purba.
- Distribusi Ternak Kambing Kegiatan SDG Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota APBD KAB TA 2026, diberikan sebanyak 20 ekor kambing kepada kelompok tani Subur Nagori Ambarisan Kecamatan Sidamanik, 20 ekor kambing kepada Kelompok Tani Haroan Bolon Tani Dusun I Limag Nagori Limag Raya Kecamatan Raya, 20 ekor kambing kepada Kelompok Tani Bunga Tani Dusun II Limag Nagori Limag Raya Kecamatan Raya, 20 ekor kambing kepada Kelompok Berkah Tani Nagori Dolok Ulu Kecamatan Raya, 8 ekor kambing kepada Kelompok Marsiarusan Nagori Durian Baggal Kecamatan Raya Kahean, dan 7 ekor kambing kepada Kelompok Rohmahita Nagori Puli Buah Kecamatan Raya Kahean.
- Pembangunan Sarana Pertanian, dengan rincian sebangai berikut:
- Cultivator 3 Unit ke Kecamatan Dolok Pardamean dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
- Cultivator 3 Unit ke Kecamatan Panei dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun.
- Cultivator 3 Unit ke Kecamatan Pamatang Silimahuta dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
- Cultivator 3 Unit ke Kecamatan Dolok Pardamean dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
- Cultivator 2 Unit ke Kecamatan Raya dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
- Cultivator 4 Unit ke Kecamatan Dolok Masagal dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
- Cultivator 4 Unit ke Kecamatan Purba dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
-

Traktor Roda 4 Sebanyak 4 Unit ke Kecamatan Purba dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun.
- Traktor Roda 4 Sebanyak 2 Unit ke Kecamatan Raya dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun.
- Traktor Roda 4 Sebanyak 1 Unit ke Kecamatan Dolok Masagal dari Bantuan APBD Kabupaten Simalungun
- Traktor Roda 4 sebanyak 2 unit ke Kecamatan Panombean Panei Bantuan APBD Provinsi
- Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit Kec Ujung Padang Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 sebanyak 2 Unit Kec Bosar Maligas Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit Kec Bandar Masilam Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 sebanyak 3 Unit Kec Tanah Jawa Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 sebanyak 1 Unit Kec Dolok Panribuan Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 sebanyak1 unit ke Kecamatan Pematang Bandar Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 sebanyak 1 unit ke Kecamatan Tapian Dolok Bantuan APBN Pusat
- Traktor clawer 1 sebanyak 1 Unit kec Siantar Bantuan APBN Pusat
- Traktor Roda 4 Sebanyak 1 unit ke Kecamatan Panombean Panei Bantuan APBD Provinsi
- Traktor Roda 4 Sebanyak 1 unit ke Kecamatan Dolok Pardamean Bantuan APBD Provinsi

2. **Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian akan terus dilakukan, diantaranya:**
3. Peningkatan produktifitas benih Bawang Putih bersertifikat pada 5 Kelompok Tani Penangkar.
4. Pengembangan kampung hortikultura:
   - Cabai Merah Besar: 9 Kampung
   - Aneka Cabai: 1 Kampung
1. Pembangunan dan Optimalisasi Sarana Produksi dan Infrastruktur pertanian
   - Masih dalam tahap verifikasi CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi).
1. Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana pertanian.
   - Belum Ada prasarana yang terealisasi dan akan di realisasikan di periode berikutnya.
1. Peningkatan Jumlah Kebun dan lahan Usaha seluas 50 Ha
2. Peningkatan Produksi CPO: Masih dalam tahap proses penanaman.
3. Peningkatan Produksi Protein Hewani Produksi Daging Ayam sebanyak 316,7 ton
4. Penguatan Kelembagaan Petani: Koorporatisasi klaster petani (pangan)
5. Pelaksanaan Pasar Komoditas pada 2 Kecamatan (Kecamatan Dolok Batu Nanggar dan

Kecamatan Bandar)

1. Mendorong petani & Pelaku UMKM untuk pemanfaatan skema KUR Perbankan
2. Peningkatan Jalan Usaha Tani sampai dengan bulan september sebanyak 79 Titik.
3. **3. Pelaksanaan Tanam dan Penen Raya Tanaman Holtikultura**
4. Pada tanggal 14 Juli 2026 Bupati Simalungun Menghadiri kegiatan Panen Raya Cabai Merah di Nagori Siboras Kecamatan Pamatang Silimahuta.
5. Pada tanggal 18 Juli 2026 Bupati Simalungun menghadiri Panen Raya Bawang Merah di Nagori Bah Bolon Kecamatan Dolok Masagal.
   - **Kelancaran Distribusi**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Kelancaran Distribusi adalah:

1. **Pemeliharaan/Perbaikan rutin jalan Kab. Simalungun**
   - 12 Agustus 2026 Rekonstruksi Jalan Jurusan Sondiraya - Bahapal Raya Kec. Raya
   - 12 Agustus 2026 Rekonstruksi Jalan Perumnas Bt VI - Karang Sari Kec. Siantar/ Gunung
   -

Maligas
- 12 Agustus 2026 Rekonstruksi Jalan TMMD Nagori Tangga Batu Kec. Hatonduhan
- 14 Agustus 2026 Bupati Simalungun meninjau langsung Pembanguan Jembatan Garuda TNI-POLRI di Nagori Karang Anyer Kecamatan gunung Maligas.
- 15 Agustus 2026 Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Bah Tongguruan III29 Juli Bupati Simalungun meninjau ruas jalan Simpang Mangga – Tugu Sujono, Kecamatan Bandar Huluan.
- 15 Agustus 2026 Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Jawa Maligas/ Marihat Bayu.
- 21 Oktober 2026 Rekonstruksi Jalan di Nagori Marubun Jaya Simpang Leto Kecamatan Tanah Jawa
- 21 Oktober 2026 Rekonstruksi Jalan di Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa
- 21 Oktober 2026 Rekonstruksi Jalan di Nagori Totap Majawa Kec. Tanah Jawa
- 21 Oktober 2026 Rekonstruksi Jalan Parhundalian Jawa Dipar Kec. Hatonduhan
- 21 Oktober 2026 Pembangunan Jalan di Saragiras Sosornangka Huta III Nagori Tigaras Kec. Dolok Pardamean
- 21 Oktober 2026 Pembuatan Bangunan Pengaman Jalan di Nagori Parbutaran Kec.Bosar Maligas
- 21 Oktober 2026 Pembuatan Bangunan Pengaman Badan Jalan Depan Kantor PLN Kelurahan Perdagangan III Kec. Bandar
- 21 Oktober 2026 Pembuatan Bangunan Pengaman Badan Jalan di Kelurahan Perdagangan I dan Kelurahan Perdagangan III Kec. Bandar
- 21 Oktober 2026 Pembuatan Bangunan Pengaman Badan Jalan Huta I - Huta II Nagori Sidomulyo Kec. Bosar Maligas
- 26 Oktober 2026 Pembuatan Bangunan Pengaman Jln. Letkol Martinus Lubis Kelurahan Serbelawan Kec. Dolok Batu Nanggar

2. **Aktif mengikuti Pelaksanaan Event pariwisata dalam negeri yaitu promosi produk-produk ekonomi kreatif dan UMKM.**
   - Pada tanggal 1 s/d 2 Juli 2026 Bupati Simalungun Hadiri Event APKASI dari Pemilihan Putri Otonami Daerah
   - Pada tanggal 4 Juli 2026 menghadiri Seleksi Putri Otonomi Daerah yang memiliki kompetensi dan kualitas pemahaman dalam bidang pemerintahan terkhusu tentang otonomi daerah.
   - Pada tanggal 10 Agustus 2026 Bupati Simalungun Mengikuti Kegiatan Rally APRC Putaran ke-3 di Tobasari Kecamatan Sidamanik
   - Pada tanggal 23 Agustus 2026 mengadakan festival Jajanan Pasar Desa Wisata Sait Buttu 2.0 Edisi Kemerdekaan (Fajar Dewi Satu).
3. **Telah meraih Opini Kualitas Sedang Tanpa Maladministrasi dari Ombudsman RI.**
4. **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala.**
5. **Pengawasan/Razia Surat-surat Kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan Teknis lain.**
   - 05 September Pengamanan Arus Lalu Lintas di Jalan Asahan Dolok Hataran Kecamatan Siantar.
   - 06-09 September Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Ruas jalan Besar Siantar - Seribudolok di Kec. Pane Pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung dilapangan ditemukan adanya pelanggaran oleh para driver angkutan umum dan barang, sehingga Penyidik Pegawai Negeri Sipil Dishub dan penyidik Satlantas Polres Simalungun

menerbitkan surat Penindakan langsung sebanyak 1. PPNS Dishub Simalungun 12 surat Tilang 2. Penyidik Polri sebanyak 5 Surat Tilang Survey LHR arus kendaraan masuk dan keluar dari kota parapat.

6. **Pemkab Simalungun membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**
    - **Komunikasi Efektif**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Komunikasi Efektif adalah:

1. **Melaksanakan Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Pusat dan Daerah**
    - Pada Tanggal 03 Juli 2026 Bupati Simalungun Melakukan Kolaborasi dalam Kerjasama Antar Daerah (KAD) di sektor Pertanian dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang dalam Rangkaian HUT APKASI ke -26 di Kabupaten Deli Serdang
    - Pada Tanggal 09 September 2026 Bupati Simalungun menhadiri undangan dalam rangka berdiskusi bersama Presiden ke-6 RI, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, mengenai dinamika geopolitik global dan dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, keamanan, hingga pembangunan di daerah.
    - Pada Tanggal 20 September 2026 penandatanganan komitmen bersama dalam penguatan tata kelola pemerintahan dan pencegahan korupsi, saya menegaskan pentingnya pembenahan dalam perencanaan, penganggaran, serta pengadaan barang dan jasa.
    - Pada Tanggal 26 September 2026 Bupati Simalungun Bersinergi dengan TNI, PT Hutama Marga Waskita, konsultan, dan jajaran Pemkab Simalungun dalam pembangunan akses Simpang Panei–Parapat. Bukan hanya untuk mempercepat perjalanan, tetapi juga membuka konektivitas menuju Parapat dan kawasan Danau Toba.
    - Pada Tanggal 28 September 2026 Bupati Simalungun menghadiri kegiatan Funwalk Bulan Bakti Peternakan dan World Rabies Day 2026 di Lapangan Astaka Pancing, Medan. bersama Wakil Gubernur Sumatera Utara H. Surya, **Sc** dan para kepala daerah se-Sumatera Utara.
    - Pada Tanggal 30 September 2026 Bupati Simalungun menghadiri kunjungan kerja ke Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara di Medan
    - **Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi TPID secara rutin setiap hari senin.**
2. **Mengelola Ekspektasi Masyarakat dengan mengeluarkan:**
    - Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Simalungun Nomor: 100.34/646/2026 tentang Dukungan Pelaksanaan Sensus Ekonomi Tahun 2026.
    - Surat Edaran Bupati dalam mengantispasi Pengendalian Inflasi serta Menjaga Stabilitas Harga di edarkan pada hari besar keagaman dan pada saat harga bergejolak tinggi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Keterjangkauan Harga** dalam upaya stabilisasi harga adalah:
- **Operasi Sidak Pasar**

Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat dengan memantau harga bahan pokok dan mengatasi isu-isu ekonomi, menjaga stabilitas harga dan menyelesaikan permasalahan masyarakat di lapangan.

- **Pelaksanaan Pasar Murah**

Pelaksanaan Pasar Murah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pasar Murah ter dapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah**

Pelaksanaan GPM berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan GPM teradapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Penyaluran Bantuan:**

Penyaluran bantuan berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Bantuan yang disalurkan antara yaitu:

- Bantuan Sosial berupa Sembako.
- Program Bantuan dari BULOG ke Masyarakat realisasi penyaluran bantuan sudah membantu menyelesaikan permasalahan inflasi.
- Kendala yang dihadapi yaitu belum tersalurnya seluruh bantuan BULOG kepada masyarakat disebabkan program bantuan pangan dari pemerinta pusat tidak kontinue setiap bulannya, ada kurang tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan, kendala dalam penyaluran bantuan PKH yaitu:
- Adanya Masyarakat yang tidak berada di Tempat.
- NIK Masyarakat yang tidak Valid / Online
- Buku Tabungan / ATM yang Hilang.

Evaluasi penyaluran PKH:

Melakukan Pendampingan KPM untuk memperbaiki NIK yang tidak Valid
- Melakukan Pendampingan KPM ke Bank Himbara untuk Penggantian BUTAB/ ATM
    - Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Ketersediaan Pasokan** dalam adalah:
- **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Bantuan sarana dan prasarana pertanian sangat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian**

Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian membantu petani dalam konsisten untuk meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Pelaksanaan Gerakan Tanam**

Gerakan tanam merupakan kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahn inflasi dimana ketersediaan pasokan akan tersedia. Selain itu gerakan tanam yang dilakukan masyarakat di pekarangan rumah dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat itu sendiri.

Belum ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Kelancaran Distribusi** adalah:
- **Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun**

Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun merupakan sebuah hal positif yang sangat membantu dalam kelancaran distribusi dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat kendala yang berarti.

- **Partisipasi pada Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri yaitu pelaksanaan pameran Produk-Produk Ekonomi Kreatif dan UMKM**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi terkait Peningkatan Infrastruktur Perdagangan. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi. Dampak dari kegiatan ini tentunya akan menarik wisatawan/masyarakat untuk berbelanja pada event tersebut.

- **Pelaksanaan MOU/PKS**

Pelaksanaan MOU/PKS Kabupaten Simalungun dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang untuk komoditi Bawang Putihdan Cabai Merah masih dalam proses penandatanganan yang akan di laksanakan pada bulan Juli di Triwulan 3 Tahun 2026.

- **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala**
- **Pengawasan/Razia Surat-surat kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan teknis lainnya.**
- **Membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi dalam kelancaran distribusi dalam meningkatkan inflasi. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi.

4.4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Komunikasi Efektif** adalah:

- **Surat Bupati Simalungun terkait pengendalian harga dan ketersediaan pasokan**
-

kepada OPD, *Stakeholder* dan Instansi Vertikal lainnya.

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun koordinasi lintas OPD dalam proses pengendalian inflasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih lambatnya OPD teknis atau instansi vertikal lainnya dalam pemberian data atau laopra hasil koordinasi. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Melaksanakan/Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building, internal TPID Simalungun, instansi vertikal dan *stakeholder***

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun kapasitas diri yaitu pengetahuan akan pengendalian inflasi sehingga dapat berguna dalam penerapannya. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Penyebarluasan informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak dan melalui media sosial.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat memberikan informasi terkait kegiatan pengendalian inflasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut berperan serta dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Simalungun. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin mengedukasi masyarakat akan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode Triwulan I tahun 2026 diantaranya :

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Keterjangkauan Harga

<u>Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun</u>

- Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan.
- Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Menyalurkan cadangan pangan pemerintah secara periodik pada daerah-daerah rawan pangan.
- Melakukan kegiatan GPM, pemberian bantuan cadangan pangan beras ke Keluarga Penerima Manfaat dan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis tingkat produsen dan konsumen.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah jelang bulan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern pada 32 Kecamatan.

Dinas Sosial: Melaksanakan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan sasaran rakyat miskin.

Perum Bulog : Optimalisasi Kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) Beras

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu: Lebih meningkatkan pelaksanakan dukungan kebijakan dalam optimalisasi investasi di Kab. Simalungun

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Ketersediaan Pasokan

Dinas Pertanian

- Melaksanakan pemetaan jenis tanaman dan pola tanam komoditas pangan
- Melaksanakan inovasi menghasilkan pupuk organik dalam antisipasi terbatasnya pupuk bersubsidi dan memasyaratkan pupuk organik di Masyarakat.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia di Pertanian dalam pemanfaatan Digital Farming di Kab. Simalungun.
- Akan melaksanakan kegiatan aksi untuk stabilitas harga Cabai Merah Besar, cabai merah dan cabai rawit.
- Pemeliharaan dan Pembangunan jaringan irigasi dan jalan produksi dalam mendukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan.

Dinas Koperasi

- Melaksanakan pembinaan dalam rangka UMKM Pangan
- Fasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM Pangan (KUR)
- Penguatan peran BUMD PD. Agromadear untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun
    1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Menjadwalkan kalender event pariwisata sebagai salah satu ajang promosi komoditas ungDaging Ayam Broilern daerah.
- Akan lebih meningkatkan kedekatan dengan masyarakat terkait pelaksanaan event pariwisata.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dan bendungan dalam mendukung ketersediaan pasokan pangan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

Pembangunan dan pemeliharaan jalan dalam mendukung kelancaran distribusi bahan pangan & barang penting lainnya.

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

- Bagian Kerjasama: Melaksanakan penjajakan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Daerah yang defisit komoditas pangan untuk meningkatkan kelancaran distribusi komoditas hortikultura Simalungun yang surplus.
- Bagian Perekonomian

Pelaksanaan rapat koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Kab. Simalungun

- Dinas Komunikasi dan Informatika

Fasilitasi aplikasi terkait pengendalian inflasi di daerah. Fasilitasi publikasi kebijakan dalam pengendalian inflasi terutama dalam mengelola ekspektasi masyarakat. Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

-

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.